



# SETAWAR ABDIMAS

Vol. 05 No. 01 (2026) pp.113-118

<http://jurnal.umb.ac.id/index.php/Setawar/index>

p-ISSN: 2809-5626 e-ISSN: 2809-5618

## SOSIALISASI QUISHING PADA KEAMANAN DATA PRIBADI DI PONDOK PESANTREN DARUL FURQON

**Somawati<sup>1</sup>, Andri<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, Indonesia

Email: [1somadasay@gmail.com](mailto:1somadasay@gmail.com), [2andrieclitra@gmail.com](mailto:2andrieclitra@gmail.com)

### Abstrak

Perkembangan pesat teknologi informasi memperkenalkan banyak keuntungan dan hambatan bagi pengguna. Meskipun terdapat beberapa keuntungan dan kemudahan, ada kerentanan yang dimanfaatkan oleh individu untuk memperoleh akses yang tidak sah. Selain metode keamanan komputer yang umum digunakan oleh banyak entitas, juga harus ada penekanan pada kesadaran pengguna untuk melindungi sumber daya yang ada, terutama terkait data pribadi. Quishing adalah serangan phishing yang menggunakan kode QR (Quick Response) untuk menipu konsumen agar mengunjungi situs web palsu atau mengunduh malware. Quishing merupakan kemajuan dari serangan phishing konvensional yang menggunakan tautan atau email sebagai alat penipuan. Dalam skenario phishing, konsumen diminta untuk memindai kode QR yang tampak asli tetapi sebenarnya mengarahkan mereka ke situs web yang telah dikompromikan oleh penyerang. Sekolah Islam Darul Furqon adalah lembaga pendidikan Islam yang komprehensif yang melayani remaja yang mahir mengakses internet dan menggunakan teknologi digital. Namun, para murid masih kurang pemahaman mengenai kesadaran dalam menjaga perlindungan data pribadi di ranah digital. Kami bermaksud melaksanakan peningkatan kesadaran mengenai Quishing di Sekolah Islam Darul Furqon sebagai langkah awal, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penggunaan internet dan perangkat digital, khususnya terkait data dan sumber daya pribadi, sehingga dapat memitigasi potensi ancaman yang ditimbulkan oleh individu yang tidak bertanggung jawab.

**Kata kunci : Teknologi, Informasi, Quishing, Internet, Phishing**

### Abstract

*The rapid advancement of information technology has presented several benefits and challenges for users. Notwithstanding several benefits and conveniences, vulnerabilities exist that might be exploited by careless individuals to gain unauthorized access. In addition to the widely employed computer security measures by many organizations, there must be a significant focus on user knowledge to protect current resources, especially regarding personal data. Quishing is a phishing attack that employs QR (Quick Response) codes to mislead individuals into accessing counterfeit websites or downloading malware. Quishing signifies an evolution of traditional phishing attacks that utilize links or emails as tools of deception. In phishing incidents, users are urged to scan QR codes that seem legitimate but really redirect them to websites infiltrated by attackers. The Darul Furqon Islamic school is a holistic Islamic educational establishment serving adolescents adept in internet access and digital technology. However, the students lack comprehension regarding the importance of safeguarding personal data in the digital domain. We plan to execute awareness-raising initiatives about Quishing at the Darul Furqon Islamic School as a preliminary*

*measure to improve comprehension of internet and digital device usage, particularly regarding personal data and resources, thereby reducing potential threats from malicious individuals.*

**Keywords : Technology, Information, Quishing, Internet, Phishing**

## PENDAHULUAN

Hampir semua aspek kehidupan modern bergantung pada teknologi informasi (TI) (Adi Saputra et al., 2023), yang berkembang dengan cepat, mulai dari bisnis hingga pendidikan dan hiburan (Faruq Vista & Rapina, 2024). TI telah menjadi bagian penting dari kehidupan modern (Yulyanti et al., 2025), mengubah cara kita bekerja, belajar, berkomunikasi, dan berpikir. Teknologi informasi memiliki banyak keuntungan (Dermawan et al., 2022; Hambali et al., 2023). Namun, hal ini menimbulkan masalah baru, seperti privasi data, ketergantungan pada teknologi, dan kesenjangan digital (Husni Abdulah Pakarti et al., 2023). Anda harus menangani masalah ini secara berkelanjutan (Hermawan et al., 2024).

Pada tahun 2020-an, kapitalisme pengawasan menjadi bergantung pada internet (Agustani et al., 2025), yang menjadi infrastruktur utamanya. Data pengguna telah berkembang menjadi barang yang sangat berharga (Istiana & Cahyono, 2022). Zuboff menyatakan bahwa internet telah mengalami transformasi. Internet telah berkembang dari alat untuk inovasi dan kebebasan menjadi sarana untuk mengumpulkan, menilai, dan memonetisasi data massal tentang perilaku manusia (Zuboff, 2023). Internet dan kecerdasan buatan telah membawa ekonomi digital ke era baru. Mereka menekankan bagaimana miliaran perangkat terhubung ke internet. Hal ini menghasilkan peningkatan data yang cepat. Ini berdampak pada hampir setiap aspek kehidupan manusia pada akhirnya. Ia memengaruhi bagaimana orang bekerja dan berinteraksi secara sosial (Brynjolfsson et al., 2021).

Sebuah survei yang dilakukan pada awal 2024 oleh Asosiasi Penyedia Layanan Internet Indonesia (APJII)(APJII, 2024)menunjukkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai sekitar 221,5 juta dari 278,7 juta orang, dengan tingkat penetrasi sebesar 79,5% . Ini adalah peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan angka 77,01% pada 2022 dan 78,19% pada 2023. Dengan sekitar 82,2% dari penetrasi internet di Indonesia berada di daerah perkotaan, sementara sekitar 74% berada di daerah pedesaan, Generasi Z (lahir 1997–2012) mendominasi dengan 34,4% dari total pengguna, diikuti oleh Generasi Milenial (lahir 1981–1996), yang menyumbang 30,62%, dan Generasi X (lahir 1965–1980), yang masing-masing menyumbang 18,98%.

Dalam serangan phishing jenis baru yang disebut "quishing" (Suarti, 2024), kode QR (Quick Response) digunakan untuk menipu pengguna untuk mengakses situs web palsu atau mengunduh malware. Menurut para ahli keamanan siber, quishing adalah evolusi dari serangan phishing tradisional yang menggunakan tautan atau email untuk menipu pengguna (Ajhari, 2024a). Pengguna diminta untuk memindai kode QR yang tampak seperti benar dalam kasus quishing, tetapi ini mengarah ke situs web yang dimanipulasi. Menurut ahli, kode QR membantu penjahat siber karena bentuknya yang tersembunyi dan sulit dibaca oleh manusia (Kaifia Basha et al., 2025). Pengguna seringkali tidak menyadari bahwa mereka dibawa ke situs web berbahaya atau diminta untuk memberikan data pribadi seperti kata sandi atau informasi keuangan setelah memindai kode. Menurut laporan keamanan Malwarebytes, quishing dapat menargetkan login melalui sistem Quick Response Login (QRL) (Bichnigauri et al., 2023). Penyerang dapat memanipulasi kode QR dalam sistem ini untuk mengambil alih akun pengguna. Serangan seperti ini dapat menyerang akun ini (Newswire, 2024).

Darul Furqon Islamic School menawarkan pendidikan Islam. Para siswa, juga dikenal sebagai santri, adalah remaja atau anak-anak yang sudah terbiasa menggunakan internet dan perangkat digital lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada sosialisasi atau upaya untuk memberi tahu orang tentang konsep Quishing dan keuntungannya (Ajhari, 2024b). Tujuan utama adalah memungkinkan siswa dan orang lain di Sekolah Islam untuk melindungi data pribadi mereka dan mencegah orang yang berwenang menyalahgunakannya.

Tujuan dari kegiatan pelayanan masyarakat ini adalah untuk memberi tahu siswa Sekolah Islam Asrama Darul Furqon tentang Quishing melalui program penyuluhan. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk memberi tahu siswa tentang pentingnya menjaga data pribadi dan mendorong mereka untuk lebih waspada saat melindunginya.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memanfaatkan Quishing yang efektif di Pondok Pesantren Darul Furqon untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada para santri atau siswa, baik selama tinggal di pondok pesantren maupun setelah kembali ke keluarga atau masyarakat masing-masing. Materi yang diberikan meliputi definisi Quishing, aplikasi dan perkembangan terbarunya, serta hal-hal yang boleh atau tidak dilakukan saat menerima QR Code. Termasuk contoh dan konsekuensi dari Quishing di era modern. Setelah materi disampaikan, sesi tanya jawab dimulai. Saat Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Furqon, langkah-langkah berikut dilakukan atau dilakukan.

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan pada kegiatan ini diantaranya meliputi:

1) Kunjungan Awal

Pada tahap pertama ini dilakukan kunjungan ke lokasi Pesantren Darul Furqon yang berlokasi di Gg. Telkom, RT.001/RW.007, Lemah Duhur, Kec. Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16730. Kunjungan ini dilakukan oleh pemilik Pondok Pesantren Darul Furqon dan pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk bertukar informasi tentang hal-hal seperti tempat, waktu, jumlah peserta, dan sarana dan prasarana yang diperlukan.

2) Menentukan Tempat Kegiatan

Langkah selanjutnya adalah menentukan lokasi yang akan digunakan untuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, lalu menentukan lokasi yang akan digunakan untuk menyampaikan materi penyuluhan atau sosialisasi tentang Quishing di Pondok Pesantren Darul Furqon.

3) Menentukan Waktu Kegiatan dan Penyusunan Materi

Langkah berikutnya adalah menentukan berapa lama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat akan dilakukan. Ini akan berlangsung selama empat jam setiap kali pertemuan, dan akan dibutuhkan untuk menyusun materi yang terkait dengan sosialisasi Quishing.

b. Tahap Penyuluhan

Pada saat pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut digunakan beberapa metode penyuluhan diantaranya sebagai berikut:

1) Metode Sosialisasi

Metode sosialisasi digunakan untuk menjelaskan Quishing sosialisasi. Ini mencakup pengertian, perkembangan, dan contoh dan konsekuensi di era modern.

2) Metode Simulasi

Metode simulasi ini diajarkan kepada peserta sosialisasi melalui contoh studi kasus sosialisasi terkait Quishing.

3) Metode Tanya Jawab

Sangat penting bagi para peserta sosialisasi metode tanya jawab karena memungkinkan para peserta dan dewan guru mengetahui sebanyak mungkin tentang sosialisasi Quishing.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, khususnya santri Pesantren Darul Furqon, adalah pengetahuan tentang Quishing. Pengetahuan ini akan membantu para santri berhati-hati dan mencegah orang-orang yang tidak bertanggung jawab menyalahgunakan data pribadi mereka. Selain itu, siswa memiliki kemampuan untuk menyebarkan pengetahuan mereka kepada masyarakat, baik di sekolah maupun di rumah. Berikut bukti dokumentasi dari kegiatan yang dapat dilihat pada gambar 1.



Pemahaman tentang Quishing adalah bagian dari pembicaraan ruang lingkup tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini. Karena perkembangan teknologi yang begitu pesat saat ini dan sesuai dengan kebutuhan pengetahuan, peserta cukup antusias dengan materi studi kasus Quishing yang disampaikan oleh tim pengabdi dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta membahas materi tentang pentingnya data pribadi, ancaman-ancaman di internet, contoh studi kasus Quishing dan cara mencegahnya. Materi-materi ini dirangkum dalam tabel kegiatan di bawah ini.

Tabel.1 Susunan Acara

Waktu	Kegiatan	PIC
09.00-09.15	Pembukaan	Somawati, M.Pd
09.15-09.25	Sambutan Panitia	Andri, M.Kom
09.25-09.35	Sambutan Pihak Pondok Pesantren Darul Furqon	Pihak Pesantren Darul Furqon
09.35-10.00	Pemaparan Materi	Andri, M.Kom
10.00-10.20	Tanya Jawab	Dosen dan Peserta
10.20-10.30	Penutup dan Doa	Pihak Pesantren Darul Furqon

## KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa dengan semakin pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, para peserta PKM di Pondok Pesantren Darul Furqon akan memiliki kemampuan yang diperlukan untuk mendukung dan sesuai dengan perkembangan zaman tentang tindakan preventif untuk melindungi data pribadi di tengah kemajuan teknologi dan informasi. Ada beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperluas kegiatan pengabdian masyarakat ini, antara lain:

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digunakan sebagai dasar untuk menyebarkan tindakan preventif ke organisasi lain.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dikembangkan dengan menambahkan materi tambahan seperti keamanan komputer dalam komunitas sosial.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kegiatan pengabdian Masyarakat kali ini, kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang membantu jalannya kegiatan PKM ini terutama kepada pihak Pesantren Darul Furqon dan Universitas Indraprasta PGRI Jakarta sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Saputra, L., Muhammad Akbar, F., Cahyaningtias, F., Puspa Ningrum, M., & Fauzi, A. (2023). Ancaman Keamanan Pada Sistem Informasi Manajemen Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(2). <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i2.48>
- Agustani, A., Setiawan, H., & Tasmi, T. (2025). ANALISIS PERILAKU PENGGUNA TERHADAP AKSES INTERNET DI PT CHIYODA INTERNATIONAL INDONESIA MENGGUNAKAN MACHINE LEARNING. *Jurnal Informatika Dan Teknik Elektro Terapan*, 13(3). <https://doi.org/10.23960/jitet.v13i3.6594>
- Ajhari, A. A. (2024a). Analisis Keamanan Sistem Pembayaran Digital Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Info Kripto*, 18(3). <https://doi.org/10.56706/ik.v18i3.112>
- Ajhari, A. A. (2024b). Security Analysis of Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Digital Payment System. *Jurnal Info Kripto*, 18(3).
- APJII. (2024). Hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia. In *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*.
- Bichnigauri, A., Kartvelishvili, I., Shonia, L., Bichnigauri, D., & Gudadze, O. (2023). Unveiling Quishing: The Dark Side of QR Codes in Cyber attacks. გვ. 2. <https://doi.org/10.61446/ds.2.2023.7412>
- Brynjolfsson, E., Wang, C., Zhang, X., Burton-Jones, A., Butler, B., & Scott, S. (2021). THE ECONOMICS OF IT AND DIGITIZATION: EIGHT QUESTIONS FOR RESEARCH 1 Opportunities for Leading Economics of IT and Digitization Research. *MIS Quarterly*, 45(1).
- Dermawan, A., Saputra, E., & Hutagalung, J. E. (2022). PERAN MASYARAKAT DALAM MENAATI HUKUM DAN MENDUKUNG PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMPUTER DALAM BISNIS DIGITAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i3.2542>

- Faruq Vista, U., & Rapina. (2024). PERANCANGAN TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA MA DARUSSALAM PANGKALPINANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 2019. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 5(2). <https://doi.org/10.52060/jipti.v5i2.2079>
- Hambali, U. N., Natsir, R. Y., & Nasir, N. (2023). Tinjauan Literatur tentang Integrasi Teknologi dalam Proses Pembelajaran Keterampilan Bahasa Inggris. *Jurnal Dieksis Id*, 3(2). <https://doi.org/10.54065/dieksis.3.2.2023.346>
- Hermawan, S. K. A., Riyanti, P. N., Marsum, Mita, A. T., & Maulana, A. F. (2024). DINAMIKA HUKUM AGRARIA DALAM PERSPEKTIF PROBLEMATIKA DAN PEMBAHARUAN TERHADAP RUANGLINGKUP AGRARIA NASIONAL DI INDONESIA. *Jurnal Prisma Hukum*, 8(11).
- Husni Abdulah Pakarti, M., Farid, D., Saepullah, U., Sucipto, I., Sunan Gunung Djati Bandung, U., & Barat, J. (2023). PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TERHADAP PERLINDUNGAN PRIVASI DALAM HUKUM PERDATA. *SULTAN ADAM : Jurnal Hukum Dan Sosial*, 1(2).
- Istiana, W., & Cahyono, R. P. (2022). Sistem Keamanan Pintu Rumah Berbasis Internet Of Things (IoT) ESP8266. *Portaldatas.Org*, 2(6).
- Kaifia Basha, Tb. F., Hidayat Al-Ikhsan, S., & Riana, F. (2025). APLIKASI ALARM BERBASIS ANDROID DENGAN FITUR PEMINDAIAN KODE QR DAN MENGOYANGKAN PERANGKAT. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(2). <https://doi.org/10.36040/jati.v9i2.13297>
- Newswire, P. R. (2024). Malwarebytes Debuts New Digital Footprint Portal for Individuals to Discover and Protect Their Exposed Personal Information Online. In *MALWAREBYTES-portal*.
- Suarti, I. (2024). Deteksi situs Phishing berbasis Neural Network. In <http://etheses.uin-malang.ac.id/65644/>.
- Yulyanti, E., Shindy Yuliyatini, & Imelda, I. (2025). Optimasi Pengelolaan Data Pencarian Fasilitas Ekspedisi Berbasis Otomasi dengan Pendekatan Framework Waterfall. *Jurnal Informatika & Teknologi Cerdas*, 1(1). <https://doi.org/10.51353/9gcnrp75>
- Zuboff, S. (2023). The Age of Surveillance Capitalism. In *Social Theory Re-Wired*. <https://doi.org/10.4324/9781003320609-27>